

HUBUNGAN DIMENSI KEPERCAYAAN DENGAN PARTISIPASI PEMUSTAKA MELALUI *FACEBOOK FAN PAGE* (STUDI *LIBRARY 2.0* DI PERPUSTAKAAN NASIONAL RI)

Heru Yuniarto¹, Abdul Rahman Saleh², Eko Sri Mulyani³

¹Mahasiswa Pascasarjana IPB Program Studi Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan

²Ketua Komisi Pembimbing, Dosen pada Departemen Ilmu Komputer FMIPA IPB

³Anggota Komisi Pembimbing, Dosen pada Departemen Ilmu Komputer FMIPA IPB

Abstrak

Untuk mengundang partisipasi pemustaka dalam *library 2.0*, Perpustakaan Nasional RI membuka *account Facebook Fan Page*. Keterlibatan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam *library 2.0* ini didasari oleh kepercayaan satu sama lain. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan dimensi kepercayaan yang terdiri dari kemampuan, kebaikan hati, dan integritas pustakawan dengan partisipasi pemustaka melalui penerapan *Facebook Fan Page* di Perpustakaan Nasional RI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan kuesioner. Teknik analisa untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode estimasi *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) dan menggunakan alat bantu *software* AMOS 21. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 169 responden, sehingga dapat dianggap mencukupi ketentuan minimal SEM. Hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hanya variabel integritas pustakawan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI. Sedangkan variabel integritas pustakawan dan kepercayaan pemustaka menjadi variabel-variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Kata kunci: *Web 2.0, Library 2.0, Facebook Fan Page, Structural Equation Model, Kepercayaan, Partisipasi, Perpustakaan Nasional RI*

Pendahuluan

Wicaksono (2010) menyatakan bahwa *library 2.0* adalah implementasi *web 2.0* dalam lingkup perpustakaan, tidak hanya terkait teknis dengan teknologi informasi, tetapi juga aspek lain terutama dalam layanan perpustakaan. Mannes (2006) menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) elemen pokok pada layanan *library 2.0*, yaitu berpusat pada pengguna, memberikan pengalaman multi media, membangun hubungan sosial media dan merupakan sebuah komunitas yang inovatif. Dengan demikian, *Facebook Fan Page* sebagai bagian dari implementasi *web 2.0* dapat digunakan dalam lingkup layanan *library 2.0*.

Menyadari pentingnya perkembangan teknologi informasi yang bermanfaat bagi dunia perpustakaan,

Perpustakaan Nasional RI kemudian menerapkan konsep *library 2.0* dengan menyertakan layanan *Facebook Fan Page* pada situs webnya. Layanan berbasis *library 2.0* yang menghubungkan pustakawan dan pemustaka memerlukan partisipasi aktif baik dari pustakawan maupun pemustaka. Salah satu unsur yang mendukung tingkat partisipasi tersebut adalah kepercayaan. Blyberg (2007) menyatakan sebuah rumus untuk *library 2.0* adalah "*library 2.0 = (books and stuff + people + radical trust) x participation*". Hal yang sudah menjadi lazim dalam perpustakaan adalah koleksi dan orang. Namun parameter partisipasi agak langka, apalagi kepercayaan radikal. Padahal menurut persamaan di atas, partisipasi menjadi sangat menentukan karena sebagai faktor pengali. Meski nilai

buku, orang, maupun kepercayaan radikal adalah tinggi, jika nilai partisipasi nol maka hasil persamaan di atas juga nol. Jadi kunci dari *library 2.0* adalah partisipasi baik pustakawan maupun pengguna perpustakaan (Sudarsono, 2009). Mayer *et al.* (1995) berpendapat bahwa faktor-faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap yang lain terdiri atas kemampuan, kebaikan hati dan integritas.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kepercayaan dan partisipasi di internet adalah penelitian tentang ilusi dari *trust* dan performa oleh Aubert dan Kelsey (2000), penelitian tentang penyebab dan pengaruh kepercayaan pada komunitas maya oleh Ridings *et al.* (2002) dan penelitian tentang pengaruh dimensi kepercayaan terhadap partisipasi pelanggan *e-commerce* (studi pada pelanggan *e-commerce* di Indonesia) oleh Rofiq (2007). Kepercayaan dan partisipasi dalam konsep *library 2.0* di Perpustakaan Nasional RI belum pernah dilakukan penelitian sehingga menjadi

penting sebagai bahan evaluasi pemilihan *library 2.0 tools* yang tepat.

Tujuan Penelitian

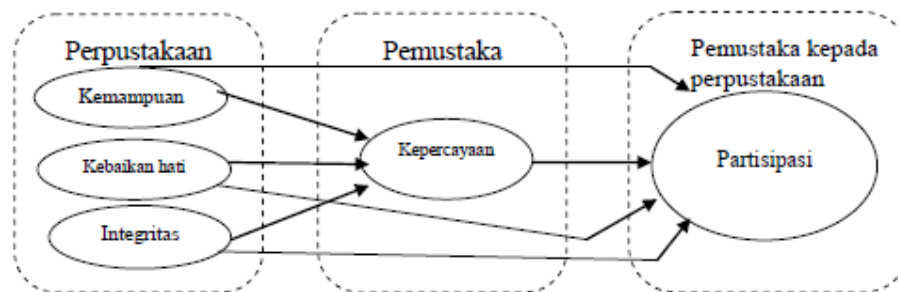
Penelitian ini bertujuan untuk,

- 1) Mengetahui pengaruh kemampuan, kebaikan hati dan integritas pustakawan terhadap kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
- 2) Mengetahui pengaruh kemampuan, kebaikan hati dan integritas pustakawan terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
- 3) Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Metode Penelitian

Konsep Penelitian

Secara konseptual, kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Gambar di atas menjelaskan bahwa kemampuan, kebaikan hati dan integritas yang dimiliki oleh pustakawan merupakan faktor yang membentuk

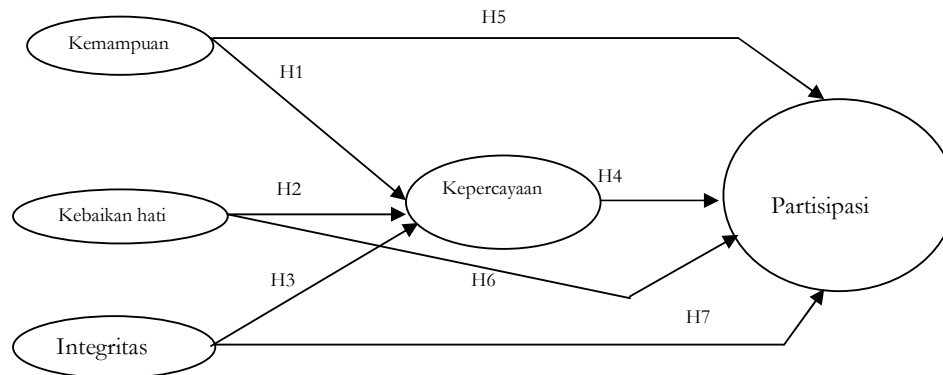
kepercayaan pemustaka (Mayer *et al.*, 1995). Dari model konseptual tersebut, hipotesis penelitian yang dikembangkan sebagai berikut :

- H1 : Kemampuan pustakawan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
- H2 : Kebaikan hati pustakawan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
- H3 : Integritas pustakawan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap

- kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
- H4 : Kepercayaan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
 - H5 : Kemampuan pustakawan mempunyai pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
 - H6 : Kebaikan hati pustakawan mempunyai pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.
 - H7 : Integritas pustakawan mempunyai pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Bersumber dari ketujuh hipotesis tersebut di atas, maka kerangka hipotesis penelitian ini dapat

digambarkan sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2 Kerangka Hipotesis

Definisi Operasional Variabel

Model analisis *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan variabel eksogen, indikator dan variabel endogen. Variabel eksogen merupakan *source variable* atau *independent variable* yang tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain dalam model. Sedangkan variabel endogen merupakan *outcome variable* atau *dependent variable* dari paling sedikit satu hubungan kausalitas dalam model. Indikator merupakan variabel terukur yang digunakan untuk mengukur konsep (variabel eksogen dan endogen) yang tidak dapat diukur secara langsung (Ferdinand, 2005).

Pada penelitian ini, yang dimaksud variabel eksogen adalah kemampuan, kebaikan hati dan integritas. Untuk variabel endogen yang dimaksud adalah kepercayaan dan partisipasi. Mengenai definisi operasional variabel eksogen, variabel endogen dan indikator ditunjukkan pada Tabel 1.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah pemustaka di Perpustakaan Nasional RI.

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu hanya responden dengan kriteria tertentu yang dipilih

sebagai sampel penelitian. Dengan teknik sampling ini diharapkan jumlah sampel memenuhi kriteria sampel dalam teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM). Ukuran sampel untuk SEM dengan menggunakan model estimasi *maximum likelihood estimation* (MLE) adalah 100-200 sampel (Ghozali, 2008) atau sebanyak 5 sampai dengan 10 kali jumlah parameter yang diestimasi (Ferdinand, 2005; Wijaya, 2009; Santoso, 2011). Kriteria dalam penelitian ini adalah pemustaka di Perpustakaan Nasional RI yang melakukan partisipasi sebanyak minimal 1 (satu) kali melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI. Partisipasi melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI dengan tidak memperhatikan kandungan materi yang disampaikan. Dari 200 responden yang mengisi kuesioner, hanya 169 responden yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

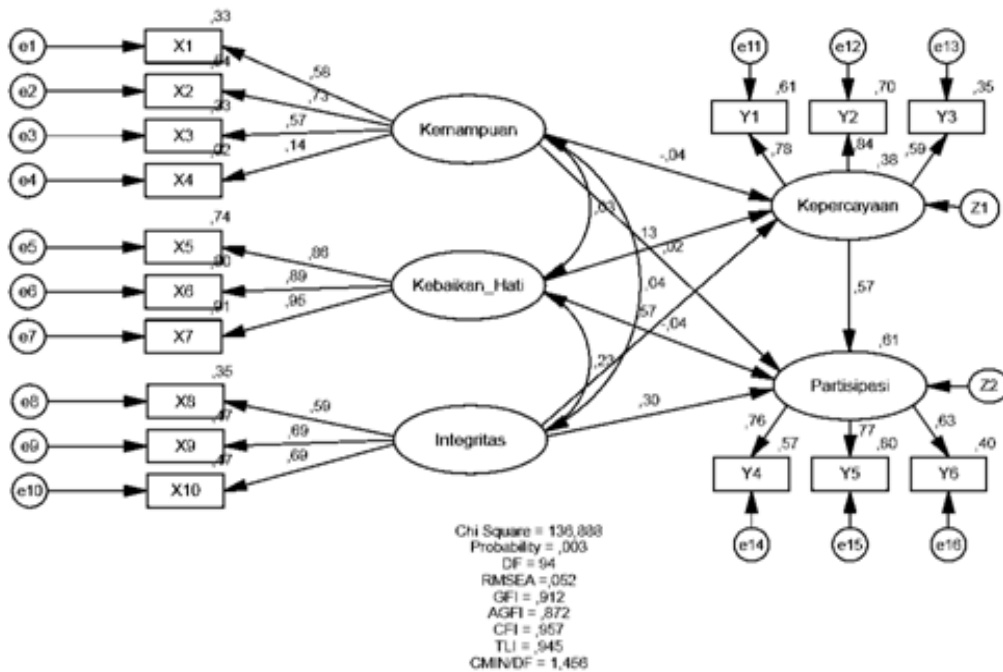
Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan kuesioner menggunakan skala Likert (ordinal)

dengan skor 1-5, kemudian dikonversi menjadi skala interval melalui metode *Metode Successive Interval* (MSI). Hasil analisa kemudian diinterpretasikan dan langkah terakhir disimpulkan serta diberikan saran. Penelitian dilakukan selama lima bulan, yaitu dari Januari 2014 sampai dengan Mei 2014. Pada penelitian ini, yang dimaksud variabel eksogen adalah kemampuan, kebaikan hati dan integritas. Untuk variabel endogen yang dimaksud adalah kepercayaan dan partisipasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan perangkat lunak untuk analisis struktural, yaitu IBM SPSS AMOS Versi 21 dan untuk tabulasi data menggunakan SPSS Versi 18.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Sesuai dengan teori dalam *Structural Equation Model*, hubungan antar konstruk beserta indikatornya dapat dibuat dalam sebuah diagram alur (*path diagram*).



Gambar 3 hubungan antar konstruk beserta indikatornya.

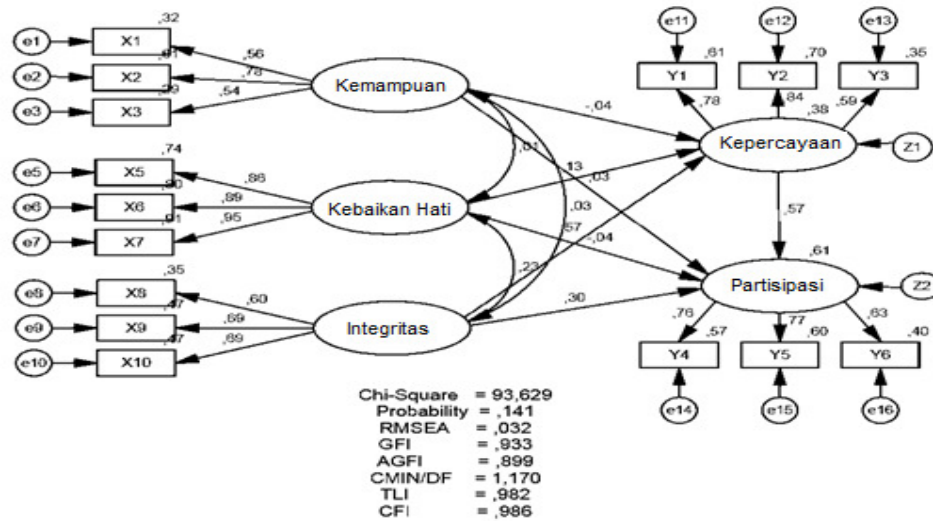
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Kode	Sumber
Kemampuan	Kompetensi	X1	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Pengalaman	X2	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Pengetahuan luas	X3	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Pengesahan institusional	X4	Kim <i>et al.</i> (2003)
Kebaikan hati	Perhatian	X5	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Kemauan berbagi	X6	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Dapat diharapkan	X7	Kim <i>et al.</i> (2003)
Integritas	Pemenuhan	X8	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Keterusterangan	X9	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Kehandalan	X10	Kim <i>et al.</i> (2003)
Kepercayaan	Kenyamanan	Y1	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Kepuasan	Y2	Kim <i>et al.</i> (2003)
	Tanggung jawab	Y3	Kim <i>et al.</i> (2003)
Partisipasi	Keberlanjutan	Y4	Dodds <i>et al.</i> (1991) dalam Kim dan Xu (2004)
	Frekuensi	Y5	Dodds <i>et al.</i> (1991) dalam Kim dan Xu (2004)
	Rekomendasi	Y6	Ratnasingham dan

Nilai *loading factor* suatu indikator yang menyusun sebuah konstruk menggambarkan validitas indikator tersebut. Berdasarkan Gambar 2, *loading factor* dari masing-masing indikator yang membangun konstruk semua nilainya lebih besar dari 0,50, kecuali indikator X4 yang bernilai 0,14 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan dari model (Ghozali, 2008). Dengan demikian perlu dilakukan estimasi ulang setelah indikator X4 dikeluarkan dari model. Hasil estimasi ulang model tersaji pada gambar 4.

Hasil estimasi ulang pada model sebagaimana dijelaskan pada Gambar 4 menunjukkan nilai *loading factor* semuanya valid karena bernilai di atas 0,50 (Igbaria *et al* dalam Wijanto, 2008). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu pengukuran (Haryono dan Wardoyo, 2012). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *construct reliability* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{standara loading})^2}{(\sum \text{standara loading})^2 + \sum e_j}$$



Gambar 4 Model Struktural setelah estimasi ulang

Variabel e_j adalah *measurement error* setiap indikator yang dirumuskan dengan $1 - (\text{standardized loading})^2$. Sedangkan *standard loading* diperoleh dari *standardized loading* untuk setiap indikator yang didapat dari hasil perhitungan AMOS (Ghozali, 2008). Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan *construct reliability* dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Reliabilitas

Indikator	Construct Reliability	Keterangan
Ability	0,66	Dapat diterima
Benevolence	0,92	Baik
Integrity	0,69	Dapat diterima
Trust	0,78	Dapat diterima
Participation	0,76	Dapat diterima

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi dan indikator dari konstruk dalam penelitian ini

memiliki reliabilitas dan validitas yang cukup baik sehingga dianggap layak digunakan pada model.

Evaluasi untuk menentukan kelayakan penggunaan data penelitian dilakukan melalui evaluasi normalitas data, evaluasi *outlier*, evaluasi *multicolinearity* dan *singularity* serta evaluasi *goodness of fit*. Hasil pengujian secara keseluruhan menunjukkan data layak digunakan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan hasil analisis pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dengan taraf kepercayaan 0,05. Nilai probabilitas (*p-value*) menentukan pengaruh suatu variabel signifikan atau tidak. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Independen	Dependen	P	Keterangan
H1	Kemampuan	Kepercayaan	0,636	Tidak signifikan
H2	Kebaikan hati	Kepercayaan	0,115	Tidak signifikan
H3	Integritas	Kepercayaan	0,000	Signifikan
H4	Kepercayaan	Partisipasi	0,000	Signifikan
H5	Kemampuan	Partisipasi	0,715	Tidak signifikan
H6	Kebaikan hati	Partisipasi	0,601	Tidak signifikan
H7	Integritas	Partisipasi	0,017	Signifikan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya hipotesis ketiga, keempat dan ketujuh yang dapat diterima dengan signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa variabel integritas pustakawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI. Di samping itu, variabel integritas pustakawan dan kepercayaan pemustaka menjadi variabel-variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Jumlah responden yang diambil sebagai sampel pada penelitian ini sebanyak 169 orang. Berdasarkan usia, responden yang pernah melakukan partisipasi pada *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI didominasi rentang usia 19 tahun sampai dengan 25 tahun sebanyak 77%. Hal ini semakin menegaskan bahwa generasi milenial sangat dekat dengan teknologi internet dan menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup masa kini. Generasi milenial berprinsip bahwa mengakses informasi bisa dilakukan dengan mudah melalui internet kapan saja dan dimana saja, tidak harus ke perpustakaan (Fatmawati, 2010).

Penggolongan responden berdasarkan pendidikannya, terbesar adalah strata 1 sebanyak 62%. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa penggunaan *facebook* tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan saja tetapi ada faktor lain, misalnya kesadaran sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media sebagaimana diasumsikan dalam teori *uses and gratification* oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch (Morissan *et al.*, 2010).

Untuk penggolongan berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak adalah pelajar dan mahasiswa sebanyak 73%, mereka biasanya memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi mengenai pendidikan dan mengerjakan tugas-tugas mereka.

Berdasarkan alasan penggunaan *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI, responden sebanyak 30% menjawab agar dapat mendapatkan akses informasi yang lebih banyak. Kenyataan ini membuktikan bahwa responden memilih berpartisipasi melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI agar dapat mendapatkan akses informasi yang lebih banyak mengenai Perpustakaan Nasional RI, baik dari segi layanan perpustakaan, bahan pustaka maupun berbagi pertanyaan dan pengalaman kepada sesama anggota perpustakaan dan pustakawan, namun dengan cara yang seefisien mungkin.

Berdasarkan informasi yang ingin didapat responden, jawaban responden terbanyak adalah informasi tentang buku sebanyak 44%. Mengetahui informasi tentang buku yang dicari lebih awal akan lebih efisien dari segi waktu dan biaya sehingga tidak harus datang terlebih dahulu ke perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan pustakawan tidak mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap variabel kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI. Hal ini memberikan penjelasan bahwa kemampuan pustakawan bukan merupakan hal yang penting bagi pemustaka untuk meningkatkan kepercayaannya.

Variabel kebaikan hati pustakawan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap variabel kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI namun tidak signifikan. Dengan temuan ini berarti bahwa variabel

kebaikan hati pustakawan bukan menjadi variabel yang penting untuk diperhatikan oleh pemustaka dalam menumbuhkan kepercayaan terhadap pustakawan.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan variabel integritas pustakawan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap variabel kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI secara signifikan. Pengaruh yang signifikan menjadikan variabel integritas menjadi komponen yang penting untuk membangkitkan kepercayaan pemustaka dengan berpartisipasi melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Pencapaian hasil dalam penelitian ini menunjukkan variabel kepercayaan mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap variabel partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI secara signifikan. Dengan pengaruh yang signifikan maka variabel kepercayaan menjadi komponen yang penting guna meningkatkan partisipasi pemustaka untuk menggunakan *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Variabel kemampuan pustakawan mempunyai pengaruh positif baik secara langsung maupun secara total terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI namun pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu kemampuan pustakawan bukan menjadi faktor yang diperhatikan pemustaka.

Variabel kebaikan hati pustakawan mempunyai pengaruh positif baik secara tidak langsung maupun secara total terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI namun pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu kebaikan hati pustakawan bukan menjadi faktor yang diperhatikan pemustaka meskipun pengaruh secara langsung variabel tersebut terhadap partisipasi pemustaka menunjukkan nilai yang positif.

Variabel integritas pustakawan mempunyai pengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa variabel integritas pustakawan merupakan komponen yang sangat penting dan dipertimbangkan bagi pemustaka dalam berpartisipasi melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pengujian hipotesis secara statistik terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh kemampuan pustakawan terhadap kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI cenderung diabaikan oleh pemustaka.

Pengaruh yang tidak signifikan pada kemampuan pustakawan menggambarkan bahwa peningkatan kemampuan pustakawan tidak nyata dirasakan secara langsung oleh pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI melainkan oleh pustakawan itu sendiri.

Kebaikan hati pustakawan masih menjadi faktor yang berpengaruh pada pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI walaupun dampaknya tidak dirasakan secara langsung. Integritas pustakawan merupakan variabel yang terbukti secara meyakinkan memiliki koefisien positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa integritas pustakawan adalah faktor yang nyata berpengaruh secara langsung pada pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Kemampuan pustakawan masih menjadi faktor yang berpengaruh walaupun dampaknya tidak dirasakan secara nyata dalam partisipasi melalui

Facebook Fan Page Perpustakaan Nasional RI. Pengaruh kebaikan hati pustakawan terhadap partisipasi tetap ada namun bukan menjadi perhatian pemustaka. Integritas pustakawan merupakan variabel yang terbukti secara meyakinkan memiliki koefisien positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa faktor integritas pustakawan adalah faktor yang nyata berpengaruh terhadap partisipasi pemustaka melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Pengaruh kepercayaan pemustaka terhadap partisipasi menunjukkan bahwa kepercayaan pemustaka adalah faktor yang nyata berpengaruh terhadap partisipasi pemustaka melalui *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI.

Dari hasil analisis penelitian, diketahui bahwa hanya variabel integritas pustakawan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepercayaan pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI. Padahal pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diharapkan pula dari variabel kemampuan dan kebaikan hati pustakawan. Variabel integritas pustakawan dan kepercayaan pemustaka menjadi variabel-variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel partisipasi pemustaka pengguna *Facebook Fan Page* Perpustakaan Nasional RI. Dua variabel lain yang ikut mempengaruhi variabel partisipasi pemustaka, yaitu variabel kemampuan dan kebaikan hati pustakawan ternyata pengaruhnya tidak signifikan.

Saran

Pada penelitian berikutnya diharapkan ada penambahan variabel dan indikator baru untuk mengembangkan teori mengenai kepercayaan dan partisipasi pemustaka di media sosial. Sehingga pada hasil penelitian berikutnya bisa lebih sempurna walaupun diperoleh

kesimpulan yang sama atau bisa juga berbeda. Jumlah sampel dapat diperbesar untuk mendapatkan hasil yang representatif dalam menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan sesungguhnya. Selain itu penelitian mengenai *library 2.0* juga dapat dikembangkan dengan memilih media sosial selain *Facebook*, misalnya *Twitter*.

Daftar Pustaka

- Aubert, BA, Kelsey BL (2000) *The Illusion of Trust and Performance*. Scientific Series of Cirano 3: 1-13
- Blyberg, J (2007) *Library 2.0 : life as a twopointopian*. www.blyberg.net . [Diakses 5 April 2013]
- Fatmawati, E (2010) Pergeseran Paradigma Perpustakaan Generasi Millennial. *Visi Pustaka* 12(2):7-12.
- Ferdinand, A (2005) *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis S-2 dan Disertasi S-3*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Ghozali, I (2008) *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 16.0*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Hair, J, Anderson, R, Tatham, R, & Black, W (1998) *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Haryono, S, & Wardoyo, P (2012) *Structural Equation Modeling Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00*. Jakarta : Intermedia Personalia Utama.
- Mannes, JM (2006) *Library 2.0 Theory: Web 2.0 and Its Implications for Libraries*. *Webology* 3(2):1-10. <http://www.webology.ir/2006/v3n2/a25.html>. [Diakses 29 September 2014]
- Mayer, RC, Davis, JH, & Schoorman, FD (1995) *An Integratif Model of Organizational Trust*. *Academy of Management Review* 30 (3): 709-734.

- Morissan, Andy, CW, & Farid, H (2010) Teori Komunikasi Massa. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ridings, CM, Gefen, D, & Arinze, B (2002). *Some Antecedents and Effect of Trust in Virtual Communities*. Journal of Strategic Information Systems 11: 271-295.
- Rofiq, A (2007) Pengaruh Dimensi Kepercayaan Terhadap Partisipasi Pelanggan *E-Commerce* [tesis]. Malang : Universitas Brawijaya.
- Santoso, S (2011) *Structural Equation Modeling*, Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18.0. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sudarsono, B (2009) Menerapkan Konsep Perpustakaan 2.0. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Wijaya, T (2009) Analisis SEM Untuk Penelitian Menggunakan AMOS. Yogyakarta : Universitas Atmajaya.
- Wicaksono, H (2010) Library 2.0 dan Dampaknya Dalam Pengembangan Aplikasi dan Layanan Perpustakaan. Baca 31(1):15-26.
- Wijanto, SH (2008) *Structural Equation Modeling* dengan LISREL, Konsep dan Tutorial. Jakarta : Graha Ilmu.